

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Dalam fenomenologi, makna merupakan bagian dari pengalaman yang di dapat karena sebuah keterlibatan dalam dunia yang dihayati sehingga memperoleh wujud pengertian. Makna dari menonton drama Korea merupakan sebuah hiburan yang berkesan, berkualitas, worth it serta mengandung banyak pengetahuan. Penjelasan mengenai drama Korea merupakan hiburan yang berkesan karena jalan ceritanya yang ditonton meninggalkan bekas. Banyak pesan-pesan yang disampaikan kepada para penggemar. Ini merupakan hal yang bagus karena menumbuhkan motivasi para penggemar untuk mengikuti pesan-pesan yang disampaikan. Dipadukan lagi dengan kehidupan di luar drama dari para pemeran yang berusaha untuk menjaga image nya sehingga menambah sisi kualitas dari drama Korea tersebut. selain itu, menonton drama Korea tidak memerlukan biaya untuk mencari hiburan di tengah-tengah rutinitas, baik sebagai ibu rumah tangga maupun yang sambil bekerja. Banyak pengetahuan di dalamnya yang memberikan banyak wawasan kepada para ibu penggemar drama Korea di lingkungan RT 015 Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur.
2. Pengalaman para ibu penggemar drama Korea di lingkungan RT 015 Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur dapat dikategorikan menjadi dua bagian yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang ada, yaitu: 1) Komunikasi dengan sesama penggemar, meliputi: ajakan lingkungan, melakukan diskusi, dan saling membagi rekomendasi. 2) Bentuk perilaku para ibu penggemar drama Korea: Ketertarikan kepada pemeran drama Korea, menikmati drama, pengambilan pesan moral dalam drama, menonton untuk menghilangkan stress, tidak mengikuti perkembangan dunia hiburan lokal,

Diestya Pristita Maharani, 2021

FENOMENA PENGGEMAR DRAMA KOREA DI KALANGAN IBU-IBU RT 015 KELURAHAN CAKUNG TIMUR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

menilai cerita drama Korea relate dengan kehidupan sehari-hari, pembelian produk, mengikuti trend make up natural, mengikuti trend makan dalam drama. Tema-tema itulah bukan lagi sebuah asumsi melainkan sudah menjadi pemikiran-pemikiran sadar yang diungkapkan subjek melalui pengalamannya. Sehingga didapatkannya esensi pengalaman yang dirasakan penonton adalah kecocokan isi cerita, tidak bertele-tele, jumlah episode yang tidak terlalu banyak, banyak pesan moral dan pengetahuan baru lainnya yang dapat dinikmati.

3. Dari pengalaman diatas adanya bentuk komunikasi dengan sesama penggemar mengubah cara pandang seseorang menilai drama Korea. Di dukung dengan adanya pemaknaan yang positif, drama Korea diartikan sebagai hiburan yang memiliki nilai tambah. Dengan menyelipkan pesan-pesan positif, jalan cerita yang menarik, pengetahuan baru dan berbagai sisi daya tarik lainnya mampu membentuk perilaku para penonton. Ditemukan beberapa pergeseran perilaku yang dialami para penonton melalui budaya populer yang dikemas dalam drama, yaitu mengikuti trend yang ada. Pembelian produk menjadi salah satu sisi konsumtif yang dilakukan untuk memenuhi rasa ingin mengetahui hal baru yang pernah dilihatnya melalui drama Korea. Dari pembelian berbagai produk Korea Selatan seperti makeup maupun makanan menjadi bukti kehadiran imperialisme budaya juga bisa terjadi di kalangan para ibu. Mereka terbiasa mengikuti trend make up ala Korea yang sederhana, tidak mencolok dan tidak memakan banyak waktu dalam pengerjaannya. Sehingga ini menjadi sesuatu yang akan terus dilakukan ketika dihadapi dengan sesuatu yang mengharuskan mereka untuk merias diri. Begitu juga dengan pembelian makanan Korea, ramyun, samyang, mengunjungi restoran Korea adalah salah satu bentuk imperialisme lainnya di bidang makanan.

Diestya Pristita Maharani, 2021

FENOMENA PENGGEMAR DRAMA KOREA DI KALANGAN IBU-IBU RT 015 KELURAHAN CAKUNG TIMUR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

4. Motif yang melatarbelakangi para ibu penggemar drama Korea di lingkungan RT 015 Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur disebabkan oleh 2 hal yaitu: motif mencari hiburan (motif sebab) dan motif untuk menjawab rasa penasaran (motif tujuan)

5. Fenomenologi merupakan sebuah filsafat, metode sekaligus teori yang membantu mengungkap pengalaman sehari-hari yang dialami secara sadar oleh subjek. Pengalaman ini diciptakan oleh subjek karena keterlibatannya dengan dunia yang mereka hayati untuk menimbun segala bentuk asumsi. Sehingga, dari pengalaman subjek akan memperoleh pengertian atau makna serta esensi-esensi pengalaman yang menghubungkan antara objek dengan subjek.

1.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penelitian yang berjudul fenomena penggemar drama Korea di kalangan Ibu-Ibu RT 015 Kelurahan Cakung Timur adalah sebagai berikut:

i. Penggemar drama Korea

1. Disarankan kepada para ibu penggemar drama Korea di lingkungan RT 015 Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur agar menonton drama Korea pada waktu yang telah ditentukan, selain agar tetap bisa melaksanakan kewajibannya, para ibu memiliki waktu istirahat yang cukup.

2. Tetap mengambil sisi positifnya dari menonton drama Korea. Agar bisa menyikapi hal-hal baru yang masuk ke dalam kehidupan kita dengan baik sehingga terhindar dari sikap-sikap yang berlebihan.

ii. Akademisi

1. Para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan fenomena Penggemar drama Korea agar dapat menggali lebih dalam lagi mengenai pengalaman yang dirasakan oleh kalangan lainnya dengan adanya drama Korea di tengah-tengah kehidupan kita.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mempelajari tentang imperialisme budaya Korea Selatan supaya dapat mengungkap lebih banyak lagi mengenai hegemoni budaya yang terjadi di lingkungan penggemar melalui media lainnya
3. Perbanyak kajian-kajian yang membahas tentang drama Korea maupun produk budaya Korea lainnya terutama dengan menggunakan disiplin ilmu fenomenologi.